

Abstrak

Kegemaran masyarakat Indonesia terhadap cabai terbukti dengan kebutuhari perkapita terhadap cabai berada pada kisaran 3 kg/kapita/tahun, apabila jumlah masyarakat Indonesia sebanyak 250 juta maka dibutuhkan sebanyak 750.000 ton cabai pertahunnya. Cabai yang dikenal di Indonesia hanya beberapa jenis yaitu cabai besar (merah dan hijau), cabai keriting, cabai rawit dan paprika. Komoditi cabai merah besar merupakan salah satu komoditi unggulan, sebab itu dalam peningkatan produksi dan produktivitas tanaman cabai. Provinsi Sulawesi Selatan khususnya di Kabupaten Bone, memiliki potensi lahan dan pemanfaatannya sangat besar, sehingga memungkinkan menjadi sentra produksi cabai. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan tingkat partisipasi petani laki-laki dalam usahatani cabai merah besar dalam perspektif gender (2) Mendeskripsikan tingkat partisipasi petani laki-laki dalam usahatani cabai merah besar dalam perspektif gender (3) Menganalisis perbedaan partisipasi antara laki-laki dan perempuan pada usahatani cabai merah besar (4) Mendeskripsikan tingkat kepribadian petani, intensitas pemberdayaan, ketersediaan informasi petani dan dukungan lingkungan fisik, sosial ekonomi terhadap tingkat partisipasi petani pada usahatani cabai merah besar dalam perspektif gender di Desa Sanrego, Kecamatan Kahu, Kabupaten Bone (5) Menganalisis pengaruh faktor kepribadian petani, intensitas pemberdayaan, ketersediaan informasi petani dan dukungan lingkungan fisik, sosial ekonomi terhadap tingkat partisipasi petani pada usahatani cabai merah besar dalam perspektif gender di Desa Sanrego, Kecamatan Kahu, Kabupaten Bone. Populasi dalam penelitian ini adalah rumahtangga petani cabai merah besar yang ada di Desa Sanrego, Kecamatan Kahu, Kabupaten Bone. Sampel yang diambil sebanyak 25% dari populasi sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 40 rumahtangga petani cabai merah besar terdiri dari 40 suami dan 40 istri. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif, analisis *Mann Withney* dan analisis *Structural Equation Modeling- Partial Least Square* (SEM-PLS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Partisipasi petani laki-laki dalam usahatani cabai merah besar perpektif gender tergolong dalam kategori sedang. (2) Partisipasi petani perempuan dalam usahatani cabai merah besar perpektif gender tergolong dalam kategori rendah. (3) Partisipasi petani perempuan dalam usahatani cabai merah besar perpektif gender tergolong dalam kategori rendah. (3) Hasil uji *Mann Withney* yang menunjukkan terdapat perbedaan yang sangat nyata antara partisipasi petani laki-laki dan perempuan dengan nilai signifikasi $t < 0,05$ yaitu sebesar 0,000. (3) Hasil uji SEM-PLS menunjukkan bahwa Faktor kepribadian petani, intensitas pemberdayaan, ketersediaan informasi pertanian dan dukungan lingkungan fisik sosial berpengaruh signifikan terhadap partisipasi petani laki laki. Namun tidak berpengaruh signifikan terhadap partisipasi petani

perempuan